

## RISIKO BEKERJA DI AREA GAMBUT

Bekerja di area pertambangan gambut memiliki risiko tinggi, terutama terkait kesehatan dan keselamatan. Risiko-risiko ini mencakup penyakit pernapasan akibat debu, paparan zat kimia berbahaya, kecelakaan kerja seperti runtuh tanah atau longsor, dan bahaya kebakaran akibat self-combustion pada lahan gambut

### Risiko Keselamatan:

#### • Kecelakaan Kerja:

Kecelakaan kerja seperti runtuh tanah, longsor, terjepit alat berat, atau terjatuh dari ketinggian sering terjadi di area pertambangan, terutama di tambang bawah tanah.

#### • Kebakaran:

Lahan gambut yang kering sangat rentan terhadap kebakaran, baik yang disebabkan oleh faktor eksternal maupun self-combustion, yang dapat menimbulkan asap beracun dan membahayakan.

#### • Banjir:

Kondisi lahan gambut yang basah membuat pekerja rentan terhadap banjir, terutama saat musim hujan.

#### • Ledakan:

Beberapa jenis pertambangan juga memiliki risiko ledakan akibat bahan peledak atau gas yang mudah terbakar

### Faktor Risiko Tambahan:

#### 1. Kondisi Kerja yang Berat:

Lingkungan kerja yang ekstrem, cuaca panas atau dingin, serta kondisi kerja yang menuntut fisik dapat memperburuk risiko kesehatan dan keselamatan.

#### 2. Kurangnya Kesadaran dan Penerapan K3:

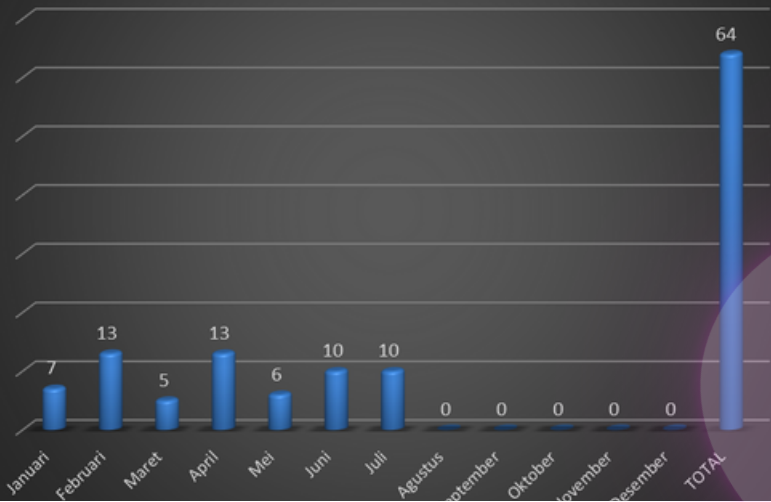
Kurangnya kesadaran akan potensi bahaya dan kurangnya penerapan standar keselamatan kerja dapat meningkatkan risiko kecelakaan dan penyakit.

#### 3. Pertambangan Ilegal:

Pertambangan ilegal seringkali tidak memenuhi standar keselamatan, meningkatkan risiko kecelakaan dan masalah lingkungan.

- Meningkatkan komunikasi dan kesadaran karyawan akan keselamatan di tempat kerja.
- Menyediakan salah satu informasi untuk penyelidikan atau investigasi insiden.
- Membantu dalam proses penilaian bahaya untuk alat pelindung diri (APD) atau lebih dikenal dengan personal protective equipment (PPE) assessment.
- Membantu untuk penilaian aspek ergonomik di tempat kerja.
- Penilaian terhadap karyawan dan audit keselamatan kerja dapat dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan JSA ini.

Jumlah kecelakaan Berdasarkan Bulan Berjalan YTD 2025

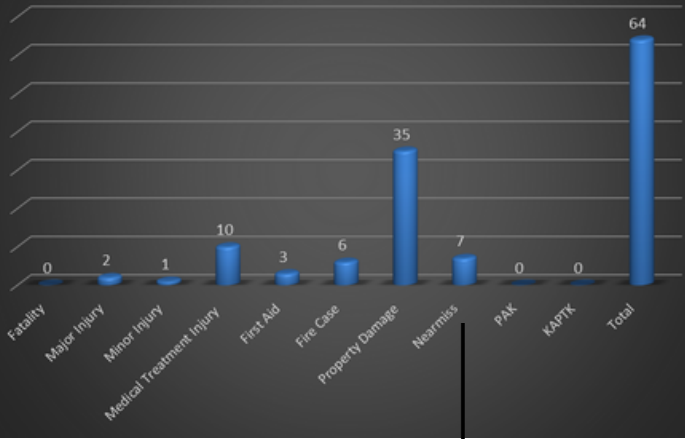


# STATISTIK KECELAKAAN BULAN JULI 2025

Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Perusahaan YTD 2025



Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Klasifikasi Jenis Kecelakaan YTD 2025



**PADA BULAN JULI 2025 TELAH TERJADI 10 KASUS KECELAKAAN DENGAN KATEGORI SEBAGAI BERIKUT :**

- 1. NEARMISS : 3 KASUS**
- 2. MTI : 1 KASUS**
- 3. PROPERTY DAMAGE : 5 KASUS**
- 4. FIRE CASE 1 KASUS**



# AIR BERSIH, HIDUP SEHAT

Air bersih dan sanitasi layak adalah kebutuhan dasar manusia yang esensial untuk kesehatan dan kesejahteraan. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke-6 menyoroti pentingnya akses universal terhadap air bersih dan sanitasi yang aman dan terjangkau. **Air bersih harus: bebas mikroba, tak berwarna, tak berbau, dan tidak tercemar.**

## Penyebab Pencemaran Air

Pencemaran air disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari kegiatan manusia maupun faktor alam. Secara umum, penyebab pencemaran air dapat dikategorikan menjadi limbah industri, limbah domestik, limbah pertanian, sampah dan plastik, serta faktor alam seperti pemanasan global.

## Standar Baku Mutu Air Bersih

Mengacu pada Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan

Tabel 3. Parameter Air untuk Keperluan Higiene dan Sanitasi

No	Jenis Parameter	Kadar maksimum yang diperbolehkan	Satuan	Metode Pengujian
Mikrobiologi				
1	<i>Escherichia coli</i>	0	CFU/100ml	SNI/ APHA
2	<i>Total Coliform</i>	0	CFU/100ml	SNI/ APHA
Fisik				
3	Suhu	Suhu udara $\pm 3$	$^{\circ}\text{C}$	SNI/APHA
4	<i>Total Dissolve Solid</i>	<300	mg/L	SNI/APHA
5	Kekeruhan	<3	NTU	SNI atau yang setara
6	Warna	10	TCU	SNI/APHA
7	Bau	Tidak berbau	-	APHA
Kimia				
8	pH	6.5 – 8.5	-	SNI/APHA
9	Nitrat (sebagai $\text{NO}_3^-$ ) (terlarut)	20	mg/L	SNI/APHA
10	Nitrit (sebagai $\text{NO}_2^-$ ) (terlarut)	3	mg/L	SNI/APHA
11	Kromium valensi 6 ( $\text{Cr}^{6+}$ ) (terlarut)	0,01	mg/L	SNI/APHA
12	Besi (Fe) (terlarut)	0.2	mg/L	SNI/APHA
13	Mangan (Mn) (terlarut)	0.1	mg/L	SNI/APHA

## Penanggulangan Pencemaran Air

Beberapa solusi yang bisa diterapkan antara lain: mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya, mengolah limbah dengan benar, tidak membuang sampah sembarangan, menggunakan air secara bijak, dan menanam pohon di sekitar sumber air.

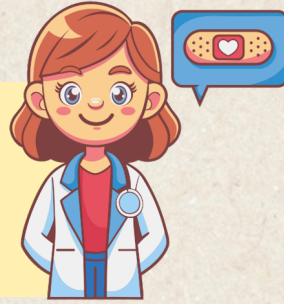
# Minum Obat Sesuai Aturan Pakai

## Ikuti Anjuran Dokter dan Apoteker

Bulletin  
Kefarmasian

### Jangan Asal Minum Obat !!

Minum obat sesuai aturan pakai bertujuan untuk menjaga konsentrasi obat dalam tubuh agar tidak berubah. Jika kadar obat kurang atau berlebih, maka efektivitas untuk penyembuhan akan berkurang dan dapat menyebabkan resistensi atau toksisitas (keracunan)



## CARA PENGGUNAAN OBAT YANG BENAR

### Budayakan Membaca

Baca terlebih dahulu aturan pakai penggunaan obat sebelum dikonsumsi



01

02

### Gunakan Obat Sesuai Aturan Pakai

- a. Dosis : Gunakan sendok takar
- b. Rentang Waktu : Antibiotik 3 x 1 (diminum setiap 8 jam)
- c. Lama Penggunaan Obat :



Antibiotik (3-5 Hari, Habiskan)

### Penggolongan Obat

Obat Bebas (Logo Lingkaran Hijau) dan Obat Bebas Terbatas (Logo Lingkaran Biru) dan Obat Keras (Logo K warna merah) tidak digunakan secara terus menerus. Jika Sakit berkelanjutan, segera hubungi Dokter



03

04

### Efek Samping

Hentikan penggunaan obat apabila timbul efek yang tidak diinginkan dan segera ke fasilitas kesehatan



### Minum Obat Sesuai Resep

Jangan minum obat milik orang lain meskipun gejala sakitnya sama. Sebaiknya konsultasikan langsung dengan Dokter



05

06

### Tanya Apoteker

Tanya Apoteker untuk mendapatkan informasi obat yang lebih lengkap



## Tanya Lima-0

1. Obat ini apa nama dan kandungannya
2. Obat ini apa khasiatnya
3. Obat ini berapa dosisnya
4. Obat ini bagaimana cara penggunaannya
5. Obat ini apa efek sampingnya